

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Profil Responden

Kuesioner Sistem *Internal Controls* pada Direktorat Pembinaan SMK dilakukan di kantor Direktorat Pembinaan SMK di Komplek Depdiknas, Gedung E Lantai 12-13, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan Jakarta. Profil responden yang mengisi kuesioner dapat terlihat dari tabel 4.1:

Tabel 4.1
Responden Kuesioner Sistem *Internal Controls* Direktorat Pembinaan SMK

No	Unit Kerja	Jumlah Responden		Masa Kerja (tahun)
		Pria	Wanita	
1	Subdit Program	5	1	14 - 20
2	Subdit Kelembagaan	3	1	19 – 28
3	Subdit Kesiswaan	3	-	15 - 23
4	Subdit Pembelajaran	4	-	15 - 23
5	Tata Usaha	-	-	
	Total	15	2	

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa profil responden terdiri dari berbagai unit kerja yang ada pada Direktorat Pembinaan SMK. Terdapat 5 unit kerja yang ada pada Direktorat Pembinaan SMK. Sedangkan yang ikut berpartisipasi dalam kuesioner ini sebanyak 4 (empat) unit kerja. Terdapat 1 (satu) unit kerja yang tidak ikut dalam kuesioner, yaitu Bagian Tata Usaha. Tetapi 4 (empat) unit kerja yang ikut dalam kuesioner ini dapat dikatakan telah mewakili seluruh unit kerja yang ada pada Direktorat Pembinaan SMK.

Total responden berjumlah 17 orang yang terdiri dari 15 orang responden pria dan 2 orang responden wanita. Responden yang dipilih adalah Pejabat Perbendaharaan/Pengelolaan Keuangan Direktorat Pembinaan SMK yang terdiri dari Pejabat Pembuat Komitmen, Bendahara Pengeluaran, Penanggung jawab kegiatan, Pemegang uang muka kegiatan (PUMK) dan Staf senior mantan pengelola keuangan.

Dasar pemilihan responden tersebut karena pada tingkat pengelola keuangan dan mantan pejabat pengelola keuangan telah memiliki wawasan mengenai *Internal Controls* baik secara administrasi dan keuangan. Masa kerja para responden pada penelitian ini sudah lebih dari 14 tahun. Dengan masa kerja yang sudah lebih dari 14 tahun, berarti para responden telah mengetahui Sistem *Internal Controls* Direktorat Pembinaan SMK secara menyeluruh.

4.2 Penilaian Sistem *Internal Controls*

Dalam penelitian ini penilaian terhadap parameter *Internal Controls* menggunakan skala *Likert* satu sampai dengan tujuh sebagai skala tertinggi, yang terbagi atas 5 (lima) tingkat, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Lain-lain (belum menerapkan *Internal Controls* sama sekali).

Untuk penilaian “sangat baik” dengan skor 6.00 – 7.00, yang berarti efektivitas penerapan *Internal Controls* telah menjadi *benchmark* pada instansi pemerintah. Pada skor 5.00 - 5.99 dengan penilaian “baik”, yang berarti efektivitas *Internal Controls* hanya memerlukan penguatan dalam penerapannya. Skor 4.00 - 4.99 dengan penilaian “cukup”, yang berarti diperlukannya perbaikan terhadap efektivitas penerapan *Internal Controls*. Sedangkan untuk skor kurang dari 4.00, berarti perlu penataan ulang penerapan *Internal Controls*.

Tabel 4.2
Hasil Penilaian *Internal Controls* pada Direktorat Pembinaan SMK
***n =1.666 (17 x 98)**

PARAMETER PENILAIAN	SKOR	GRADE	INDEX ABSOLUTE (Skor Rata2/Skor Maksimum 7) %	INDEX RELATIF (Skor Rata2 Parameter Penilaian/Skor Rata2 IC 4.47) %
Sistem <i>Internal Controls</i>	4.47	CUKUP	63.89%	100%
1. Lingkungan Pengendalian (<i>The Control Environment</i>)	4.47	CUKUP	63.86%	100.00%
2. Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	4.65	CUKUP	66.43%	104.03%
3. Kegiatan Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	4.35	CUKUP	62.14%	97.32%
4. Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	4.18	CUKUP	59.71%	93.51%
5. Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	4.71	CUKUP	67.29%	105.37%

* (Jumlah responden x Jumlah pertanyaan)

Hasil penilaian parameter *Internal Controls* menunjukkan skor 4.47 dari skala 7. Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan 5 komponen pola pikir yang terintegrasi menurut COSO yaitu Lingkungan Pengendalian (*The Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*), *Internal Controls* pada Direktorat Pembinaan SMK belum berjalan secara efektif atau mencapai Index Absolut 63.89%. Hasil penilaian pada tiap parameter disajikan secara sistematis dari skor terendah sampai tertinggi pada tabel 4.2.

Ditinjau dari 5 komponen COSO tersebut diatas, *Internal Controls* Direktorat Pembinaan SMK memiliki kondisi yang **CUKUP** dengan skor antara 4.18 sampai dengan 4.71, atau dengan Index Absolut berkisar 59.71% sampai 67.29%. Seluruh aspek pada sistem *Internal Controls* pada Direktorat Pembinaan SMK memerlukan perbaikan. Khusus untuk Penilaian Risiko (*Risk*

Assessment), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), dan Informasi & Komunikasi (*Information and Communication*) memerlukan perbaikan yang sangat mendalam. Hal ini terbukti dengan adanya Indeks Relatif dibawah 100 %.

4.2.1 Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*)

Dalam penilaian terhadap Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) digunakan skala *Likert* satu sampai dengan tujuh sebagai skala tertinggi, yang terbagi atas 5 (lima) tingkat, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Lain-lain (belum menerapkan Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) sama sekali).

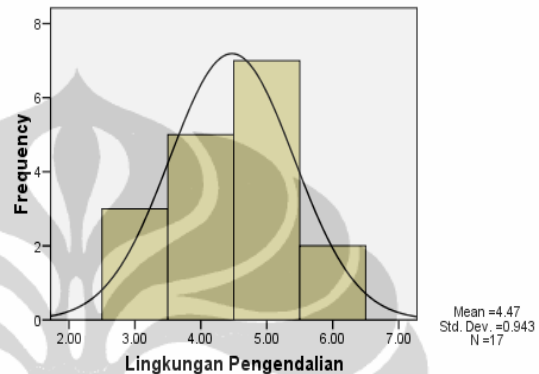
Untuk penilaian “sangat baik” dengan skor 6.00 – 7.00, yang berarti efektivitas Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) dalam penerapan *Internal Controls* telah menjadi *benchmark* pada instansi pemerintah. Pada skor 5.00 - 5.99 dengan penilaian “baik”, yang berarti efektivitas Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) hanya memerlukan penguatan dalam penerapan *Internal Controls*. Skor 4.00 - 4.99 dengan penilaian “cukup”, yang berarti diperlukannya perbaikan terhadap efektivitas Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) dalam menerapkan *Internal Controls*. Sedangkan untuk skor kurang dari 4.00, berarti perlu penataan ulang efektivitas Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) dalam menerapkan *Internal Controls*.

Hasil kuesioner per individu responden secara umum untuk penilaian Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor yang diberikan responden berada pada range 5,00 – 5,99 atau termasuk kategori Baik yaitu sebesar 41.2% dan 11.8% responden memberikan penilaian dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan 29.4% responden memberikan penilaian cukup pada range 4,00 – 4,99 dan 17.6 % responden memberikan penilaian kurang dan lain-lain.

Tabel 4.3
Hasil Statistik Lingkungan
Pengendalian
(The Control Environment)

Parameter	Nilai	Valid Percent
Mean	4.47	
Minimum	3	
Maksimum	6	
6.00 - 7.00	Sangat baik	11.8 %
5.00 - 5.99	Baik	41.2%
4.00 - 4.99	Cukup	29.4%
< 4.00	Kurang	17.6%
	Total	100%

Gambar 4.1
Gambaran Lingkungan Pengendalian
(The Control Environment)



Pada gambar 4.1 dapat dilihat sebaran jawaban responden secara keseluruhan. Pada garis horizontal atau sumbu X, merupakan nilai valid jawaban responden. Sedangkan garis vertikal atau sumbu Y, merupakan frekuensi jawaban responden.

Berdasarkan aspek penilaian pada tabel 4.4, diperoleh gambaran Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) menunjukkan skor 4.47 dari skala 7. Ini menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) belum berjalan secara efektif dalam penerapan *Internal Controls* di Direktorat Pembinaan SMK dan perlu melakukan perbaikan secara menyeluruh.

Ditinjau dari 7 komponen Aspek Penilaian tersebut, Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) Direktorat Pembinaan SMK memiliki kondisi yang CUKUP dengan skor antara 3.80 sampai dengan 5.06, atau dengan Index Absolut berkisar 54.29% sampai 72.29%. Aspek pada Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) Direktorat Pembinaan SMK

yang memerlukan perbaikan adalah diantaranya Integritas dan Nilai Etika; Komitmen terhadap Kompetensi; Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan; Struktur Organisasi; Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia (SDM). Kecuali aspek Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab sudah relatif baik.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Lingkungan Pengendalian (*The Control Environment*)
(Skor rata-rata 4.47 : CUKUP)
***n = 731 (17 x 43)**

ASPEK PENILAIAN	SKOR	GRADE	INDEX ABSOLUTE (Skor Rata2/Skor Maksimum 7) %	INDEX RELATIF (Skor Rata2 Aspek Penilaian/4,47) %
1. Integritas dan Nilai Etika	4.33	CUKUP	61.86%	96.87%
2. Komitmen terhadap Kompetensi	4.50	CUKUP	64.29%	100.67%
3. Berfungsinya Auditor (Inspektorat Jenderal)	4.68	CUKUP	66.86%	104.70%
4. Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan	4.79	CUKUP	68.43%	107.16%
5. Struktur Organisasi	4.79	CUKUP	68.43%	107.16%
6. Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab	5.06	BAIK	72.29%	113.20%
7. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia (SDM)	3.80	CUKUP	54.29%	85.01%

* (Jumlah responden x Jumlah pertanyaan)

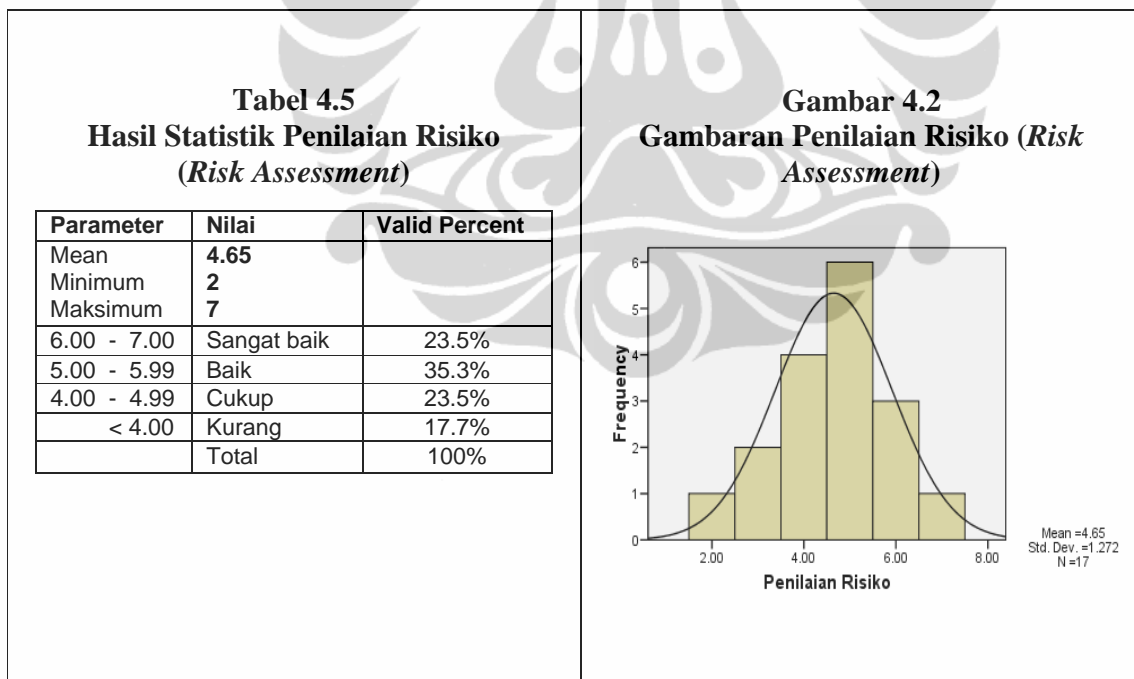
Khusus aspek Integritas dan Nilai Etika dan Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia (SDM) memerlukan perbaikan yang sangat mendalam. Hal ini terbukti dengan adanya Indeks Relatif dibawah 100 %

4.2.2 Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Dalam penilaian terhadap Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) digunakan skala *Likert* satu sampai dengan tujuh sebagai skala tertinggi, yang terbagi atas 5 (lima) tingkat, yaitu Sangat

Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Lain-lain (belum menerapkan Risiko (*Risk Assessment*) sama sekali).

Untuk penilaian “sangat baik” dengan skor 6.00 – 7.00, yang berarti efektivitas Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) dalam penerapan *Internal Controls* telah menjadi *benchmark* pada instansi pemerintah. Pada skor 5.00 - 5.99 dengan penilaian “baik”, yang berarti efektivitas Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) hanya memerlukan penguatan dalam penerapan *Internal Controls*. Skor 4.00 - 4.99 dengan penilaian “cukup”, yang berarti diperlukannya perbaikan terhadap efektivitas Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) dalam menerapkan *Internal Controls*. Sedangkan untuk skor kurang dari 4.00, berarti perlu penataan ulang efektivitas Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) dalam menerapkan *Internal Controls*.



Hasil kuesioner per individu responden secara umum untuk penilaian Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor yang diberikan responden berada pada

range 5,00 – 5,99 atau termasuk kategori Baik yaitu sebesar 35.3% dan 23.5% responden memberikan penilaian dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan 23.5% responden memberikan penilaian cukup pada range 4,00 – 4,99 dan 17.7 % responden memberikan penilaian kurang dan lain-lain.

Pada gambar 4.2 dapat dilihat sebaran jawaban responden secara keseluruhan. Pada garis horizontal atau sumbu X, merupakan nilai valid jawaban responden. Sedangkan garis vertikal atau sumbu Y, merupakan frekuensi jawaban responden.

Berdasarkan aspek penilaian pada tabel 4.6, diperoleh gambaran Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) menunjukkan skor 4.65 dari skala 7. Ini menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian (*the Control Environment*) belum berjalan secara efektif dalam penerapan *Internal Controls* di Direktorat Pembinaan SMK dan perlu melakukan perbaikan secara menyeluruh.

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
(Skor rata-rata 4.65 : CUKUP)
***n = 289 (17 x17)**

ASPEK PENILAIAN	SKOR	GRADE	INDEX ABSOLUTE (Skor Rata2/Skor Maksimum 7) %	INDEX RELATIF (Skor Rata2 Aspek Penilaian/ 4.65) %
1. Penetapan Perencanaan Strategis	4.92	CUKUP	70.29%	105.81%
2. Mengidentifikasi dan Menganalisis Risiko	3.99	KURANG	57.00%	85.81%
3. Pengelolaan Risiko	2.82	LAIN-LAIN	40.29%	60.65%
4. Kesesuaian Terhadap Ketentuan Perundangan	4.85	CUKUP	69.29%	104.30%
5. <i>Governance Review</i>	4.21	CUKUP	60.14%	90.54%

* (*Jumlah responden x Jumlah pertanyaan*)

Ditinjau dari 5 komponen Aspek Penilaian tersebut diatas, Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) Direktorat Pembinaan SMK memiliki kondisi yang CUKUP dengan skor antara 2.82 sampai dengan 4.92, atau dengan Index Absolut berkisar 40.29% sampai 70.29%. Aspek pada Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) Direktorat Pembinaan SMK yang memerlukan perbaikan adalah Penetapan Perencanaan Strategis; Mengidentifikasi dan Menganalisis Risiko; Pengelolaan Risiko; Kesesuaian Terhadap Ketentuan Perundangan; dan *Governance Review*.

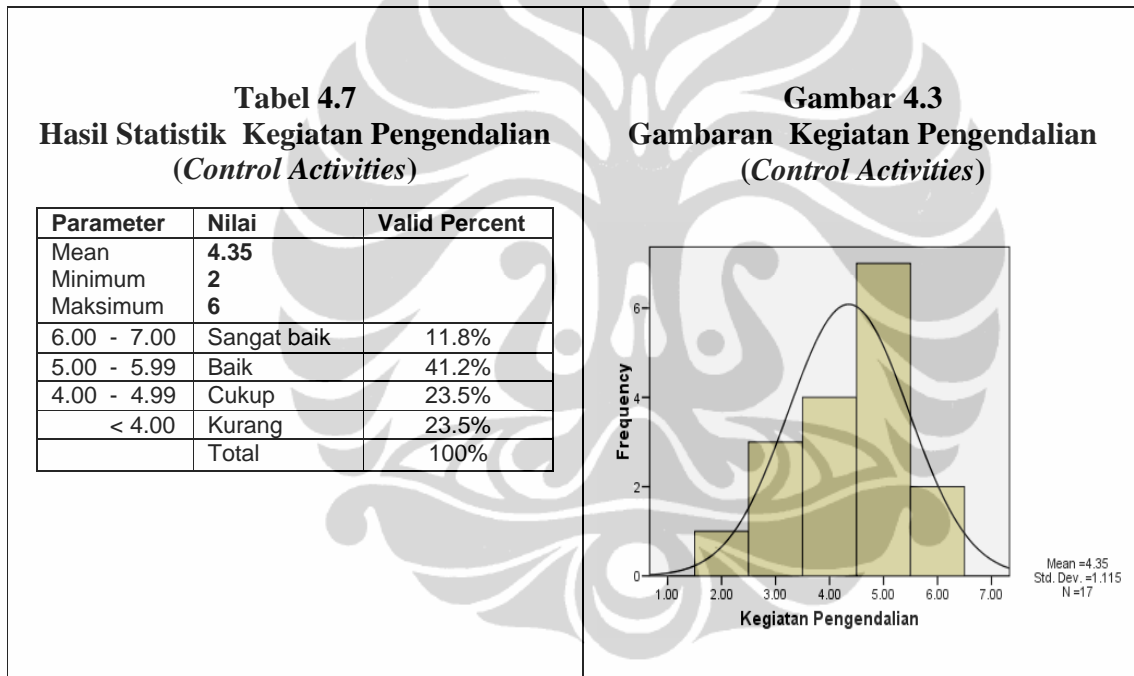
Khusus aspek Mengidentifikasi dan Menganalisis Risiko; Pengelolaan Risiko; dan *Governance Review* memerlukan perbaikan yang sangat mendalam. Hal ini terbukti dengan adanya Indeks Relatif dibawah 100 %.

4.2.3 Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)

Dalam penilaian terhadap Penilaian Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) digunakan skala Likert satu sampai dengan tujuh sebagai skala tertinggi, yang terbagi atas 5 (lima) tingkat, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Lain-lain (belum menerapkan Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) sama sekali).

Untuk penilaian “sangat baik” dengan skor 6.00 – 7.00, yang berarti efektivitas Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) dalam penerapan *Internal Controls* telah menjadi *benchmark* pada instansi pemerintah. Pada skor 5.00 - 5.99 dengan penilaian “baik”, yang berarti efektivitas Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) hanya memerlukan penguatan dalam penerapan *Internal Controls*. Skor 4.00 - 4.99 dengan penilaian “cukup”, yang berarti diperlukannya perbaikan terhadap efektivitas Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) dalam menerapkan *Internal Controls*. Sedangkan untuk skor kurang dari 4.00, berarti perlu penataan ulang efektivitas Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) dalam menerapkan *Internal Controls*.

Hasil kuesioner per individu responden secara umum untuk Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor yang diberikan responden berada pada range 5,00 – 5,99 atau termasuk kategori Baik yaitu sebesar 41.2% dan 11.8% responden memberikan penilaian dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan 23.5% responden memberikan penilaian cukup pada range 4,00 – 4,99 dan 23.5% responden memberikan penilaian kurang dan lain-lain.



Pada gambar 4.3 dapat dilihat sebaran jawaban responden secara keseluruhan. Pada garis horizontal atau sumbu X, merupakan nilai valid jawaban responden. Sedangkan garis vertikal atau sumbu Y, merupakan frekuensi jawaban responden.

Berdasarkan aspek penilaian pada tabel 4.8, diperoleh gambaran Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) menunjukkan skor 4.35 dari skala 7. Ini menunjukkan bahwa Kegiatan

Pengendalian (*Control Activities*) belum berjalan secara efektif dalam penerapan *Internal Controls* di Direktorat Pembinaan SMK dan perlu melakukan perbaikan secara menyeluruh.

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
(Skor rata-rata 4.35: CUKUP)
***n = 204 (17 x12)**

ASPEK PENILAIAN	SKOR	GRADE	INDEX ABSOLUTE (Skor Rata2/Skor Maksimum 7) %	INDEX RELATIF (Skor Rata2 Aspek Penilaian/4.35) %
1. Review terhadap Kinerja	4.39	CUKUP	62.71 %	100.92%
2. Identifikasi Penyimpangan Informasi	4.35	CUKUP	62.14 %	100.00%
3. Pengendalian Fisik	4.53	CUKUP	64.71 %	104.14%
4. <i>Management Assessment</i>	4.12	CUKUP	58.85 %	94.71%

* (*Jumlah responden x Jumlah pertanyaan*)

Ditinjau dari 4 komponen Aspek Penilaian tersebut diatas, Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) Direktorat Pembinaan SMK memiliki kondisi yang CUKUP dengan skor antara 4.12 sampai dengan 4.53, atau dengan Index Absolut berkisar 58.85% sampai 64.71%. Aspek pada Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) Direktorat Pembinaan SMK yang memerlukan perbaikan adalah Review terhadap Kinerja; Identifikasi Penyimpangan; Pengendalian Fisik dan *Management Assessment*.

Khusus aspek *Management Assessment* memerlukan perbaikan yang sangat mendalam. Hal ini terbukti dengan adanya Indeks Relatif dibawah 100 %.

4.2.4 Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Dalam penilaian terhadap Penilaian Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) digunakan skala Likert satu sampai dengan tujuh sebagai skala tertinggi, yang

terbagi atas 5 (lima) tingkat, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Lain-lain (belum menerapkan Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) sama sekali).

Untuk penilaian “sangat baik” dengan skor 6.00 – 7.00, yang berarti efektivitas Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) dalam penerapan *Internal Controls* telah menjadi *benchmark* pada instansi pemerintah. Pada skor 5.00 - 5.99 dengan penilaian “baik”, yang berarti efektivitas Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) hanya memerlukan penguatan dalam penerapan *Internal Controls*. Skor 4.00 - 4.99 dengan penilaian “cukup”, yang berarti diperlukannya perbaikan terhadap efektivitas Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) dalam menerapkan *Internal Controls*. Sedangkan untuk skor kurang dari 4.00, berarti perlu penataan ulang efektivitas Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) dalam menerapkan *Internal Controls*.

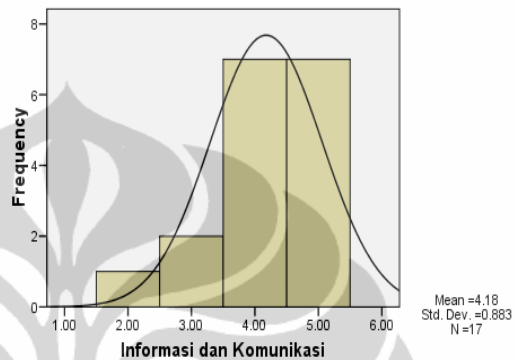
Hasil kuesioner per individu responden secara umum untuk Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa skor yang diberikan responden berada pada range 5,00 – 5,99 atau termasuk kategori Baik yaitu sebesar 41.2% dan tidak ada responden memberikan penilaian dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan 41.2% responden memberikan penilaian cukup pada range 4,00 – 4,99 dan 17.7% responden memberikan penilaian kurang dan lain-lain.

Pada gambar 4.4 dapat dilihat sebaran jawaban responden secara keseluruhan. Pada garis horizontal atau sumbu X, merupakan nilai valid jawaban responden. Sedangkan garis vertikal atau sumbu Y, merupakan frekuensi jawaban responden.

Tabel 4.9
Hasil Statistik Informasi dan
Komunikasi
(Information and Communication)

Parameter	Nilai	Valid Percent
Mean	4.18	
Minimum	2	
Maksimum	5	
6.00 - 7.00	Sangat baik	-
5.00 - 5.99	Baik	41.2%
4.00 - 4.99	Cukup	41.2%
< 4.00	Kurang	17.7%
	Total	100%

Gambar 4.4
Gambaran Informasi dan Komunikasi
(Information and Communication)



Berdasarkan aspek penilaian pada tabel 4.10, diperoleh gambaran Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) menunjukkan skor 4.18 dari skala 7. Ini menunjukkan bahwa Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) belum berjalan secara efektif dalam penerapan *Internal Controls* di Direktorat Pembinaan SMK dan perlu melakukan perbaikan secara menyeluruh.

Ditinjau dari 7 komponen Aspek Penilaian dibawah ini, Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) Direktorat Pembinaan SMK memiliki kondisi yang CUKUP dengan skor antara 3.47 sampai dengan 5.21, atau dengan Index Absolut berkisar 49.57% sampai 74.43%. Aspek pada Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) Direktorat Pembinaan SMK yang memerlukan perbaikan adalah Kualitas Informasi; Ketersediaan Informasi; Updating Informasi; Pemeliharaan Data; Tugas dan Tanggung Jawab Pegawai, dan

Mekanisme Penelusuran Ketidakwaian Transaksi. Kecuali aspek Garis Komando dan Wewenang sudah dikategorikan baik dan diperlukan penguatan.

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
(Skor rata-rata 4.18: CUKUP)
***n = 272 (17 x 16)**

ASPEK PENILAIAN	SKOR	GRADE	INDEX ABSOLUTE (Skor Rata2/Skor Maksimum 7) %	INDEX RELATIF (Skor Rata2 Aspek Penilaian/4.18) %
1. Kualitas Informasi	4.75	CUKUP	67.86%	113.64%
2. Ketersediaan Informasi	4.00	CUKUP	57.14%	95.69%
3. Updating Informasi	4.59	CUKUP	65.57%	109.81%
4. Pemeliharaan Data	3.47	CUKUP	49.57%	83.01%
5. Garis Komando dan Wewenang	5.21	BAIK	74.43%	124.64%
6. Tugas dan Tanggung Jawab Pegawai	4.18	CUKUP	59.71%	100.00%
7. Mekanisme Penelusuran Ketidakwaian Transaksi	3.74	KURANG	53.43%	89.47%

* (*Jumlah responden x Jumlah pertanyaan*)

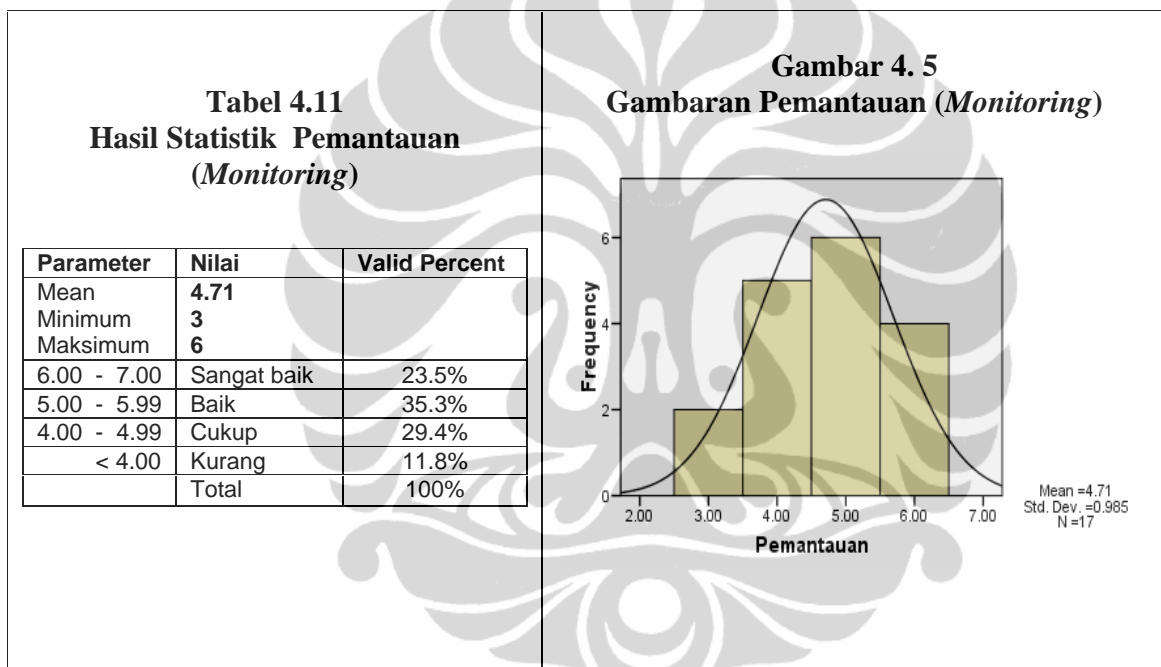
Khusus aspek Ketersediaan Informasi; Pemeliharaan Data; dan Mekanisme Penelusuran Ketidakwaian Transaksi memerlukan perbaikan yang sangat mendalam. Hal ini terbukti dengan adanya Indeks Relatif dibawah 100 %.

4.2.5 Pemantauan (*Monitoring*)

Dalam penilaian terhadap Pemantauan (*Monitoring*) digunakan skala Likert satu sampai dengan tujuh sebagai skala tertinggi, yang terbagi atas 5 (lima) tingkat, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Lain-lain (belum menerapkan Pemantauan (*Monitoring*) sama sekali).

Untuk penilaian “sangat baik” dengan skor 6.00 – 7.00, yang berarti efektivitas Pemantauan (*Monitoring*) dalam penerapan *Internal Controls* telah menjadi *benchmark* pada

instansi pemerintah. Pada skor 5.00 - 5.99 dengan penilaian “baik”, yang berarti efektivitas Pemantauan (*Monitoring*) hanya memerlukan penguatan dalam penerapan *Internal Controls*. Skor 4.00 - 4.99 dengan penilaian “cukup”, yang berarti diperlukannya perbaikan terhadap efektivitas Pemantauan (*Monitoring*) dalam menerapkan *Internal Controls*. Sedangkan untuk skor kurang dari 4.00, berarti perlu penataan ulang efektivitas Pemantauan (*Monitoring*) dalam menerapkan *Internal Controls*.



Hasil kuesioner per individu responden secara umum untuk Pemantauan (*Monitoring*) pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa skor yang diberikan responden berada pada range 5,00 – 5,99 atau termasuk kategori Baik yaitu sebesar 35.3% dan 23.5% responden memberikan penilaian dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan 29.4% responden memberikan penilaian cukup pada range 4,00 – 4,99 dan 11.8% responden memberikan penilaian kurang dan lain-lain.

Pada gambar 4.5 dapat dilihat sebaran jawaban responden secara keseluruhan. Pada garis horizontal atau sumbu X, merupakan nilai valid jawaban responden. Sedangkan garis vertikal atau sumbu Y, merupakan frekuensi jawaban responden.

Berdasarkan aspek penilaian pada tabel 4.12, diperoleh gambaran Pemantauan (*Monitoring*) menunjukkan skor 4.71 dari skala 7. Ini menunjukkan bahwa Pemantauan (*Monitoring*) belum berjalan secara efektif dalam penerapan *Internal Controls* di Direktorat Pembinaan SMK dan perlu melakukan perbaikan secara menyeluruh.

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Pemantauan (*Monitoring*)
(Skor rata-rata 4.71: CUKUP)
***n = 170 (17 x10)**

ASPEK PENILAIAN	SKOR	GRADE	INDEX ABSOLUTE (Skor Rata2/Skor Maksimum 7) %	INDEX RELATIF (Skor Rata2 Aspek Penilaian/4.71) %
1. Pemantauan Berkelanjutan	4.33	CUKUP	61.86%	93.72%
2. Penilaian yang terpisah	4.68	CUKUP	66.86%	101.30%
3. Resolusi Audit	4.85	CUKUP	69.29%	104.98%

* (*Jumlah responden x Jumlah pertanyaan*)

Ditinjau dari 3 komponen Aspek Penilaian tersebut diatas, Pemantauan (*Monitoring*) Direktorat Pembinaan SMK memiliki kondisi yang CUKUP dengan skor antara 4.33 sampai dengan 4.85, atau dengan Index Absolut berkisar 61.86% sampai 69.29%. Seluruh aspek pada Pemantauan (*Monitoring*) Direktorat Pembinaan SMK memerlukan perbaikan secara mendalam. Hal ini terbukti dengan adanya Indeks Relatif dibawah 100 %.